

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil analisis yang dilakukan terhadap makna *Rahmat* dalam ayat-ayat *Syifâ`* menurut Tafsir *Shafwah al-Tafâsîr* karya Ali Al-Shâbûni, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Ayat-Ayat *Syifâ`*: Ayat-ayat yang dianalisis, seperti Q.S. Al-Isra/17:82, dan Q.S. Yunus/10:57, menunjukkan bahwa Al-Qur'an berfungsi sebagai penawar dan *Rahmat* bagi orang-orang yang beriman. Dalam tafsirnya, Ali Al-Shâbûni menjelaskan bahwa ayat-ayat ini memberikan petunjuk tentang pentingnya iman dan Al-Qur'an sebagai sumber penyembuhan.
2. Penafsiran Ali al-Shabuni tentang *rahmat* dan *Syifâ`* di dalam Tafsir *Shafwah al-Tafâsîr* yaitu dalam konteks ayat-ayat *Syifâ`*, kata *Rahmat* memiliki makna yang luas, mencakup kasih sayang, belas kasih, dan kebaikan Allah kepada seluruh makhluk-Nya, baik secara umum maupun khusus. Kata *Syifâ`*, di sisi lain, merujuk pada penyembuhan yang tidak hanya bersifat fisik tetapi juga mencakup aspek spiritual dan emosional.
3. Hubungan antara *Rahmat* dan *Syifâ`* Ali al-Shâbûni menggaris bawahi bahwa *Rahmat* dan *Syifâ`* saling terkait. Ali al-Shâbûni menekankan bahwa

Rahmat Allah tidak hanya bersifat spiritual, tetapi juga mencakup aspek fisik dan kesehatan, yang tercermin dalam ayat-ayat yang menyebutkan *Syifâ`*. *Rahmat* Allah yang diberikan kepada hamba-Nya selain berfungsi untuk menyembuhkan penyakit fisik, tetapi juga untuk memberikan ketenangan jiwa dan kesehatan mental. Dengan demikian, pemahaman tentang *Rahmat* dalam konteks *Syifâ`* mencakup dimensi menyeluruh yang melibatkan kesehatan jasmani dan rohani.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan kesimpulan di atas, adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman: Diharapkan agar umat Islam lebih mendalami makna *Rahmat* dan *Syifâ`* dalam Al-Qur`an, khususnya melalui tafsir yang komprehensif seperti Tafsir *Shafwah al-Tafâsîr* karya Ali al-Shâbûni. Hal ini penting untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya iman dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Penelitian Lanjutan: Penelitian lebih lanjut diharapkan agar konsep *Rahmat* dan *Syifâ`* dalam Al-Qur`an dapat diintegrasikan dalam praktik kesehatan, baik fisik maupun mental. Ini dapat dilakukan dengan melibatkan para profesional kesehatan dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai spiritual dalam proses penyembuhan, mengeksplorasi lebih dalam tentang hubungan antara ayat-ayat *Syifâ`* dan praktik kesehatan dalam konteks modern.

3. Pengembangan Literatur diperlukan pengembangan literatur yang lebih banyak mengenai tafsir Al-Qur'an, khususnya yang berkaitan dengan konsep *Rahmat* dan *Syifâ`*. Ini akan membantu memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan memberikan referensi yang lebih luas bagi para peneliti dan pembaca.
4. Penerapan dalam kehidupan Sehari-hari: Umat Islam disarankan untuk menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat *Syifâ`* dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam aspek kesehatan fisik maupun mental. Mengamalkan doa, dzikir, dan ibadah sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan jasmani dan rohani. baik dalam interaksi sosial maupun dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Ini akan menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan penuh kasih sayang.

Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang tafsir dan kesehatan, serta meningkatkan kesadaran umat Islam akan pentingnya *Rahmat* Allah dalam kehidupan mereka.